

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian untuk menarik kesimpulan berikut dari penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kreativitas belajar siswa Agama Buddha di SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya yaitu:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *gadget* dengan kreativitas belajar siswa Agama Buddha SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya
2. Besar pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kreativitas belajar Siswa Agama Buddha di SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya dapat dilihat dari *R Square* sebesar 15,4% penggunaan *gadget* mempengaruhi kreativitas belajar sedangkan 84,6% faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas belajar. Oleh karena itu, perlu dikembangkan implikasi peningkatan kreativitas belajar melalui empati dalam hal ini. Sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kreativitas belajar Siswa Agama Buddha di SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. Kemudian mempunyai implikasi bahwa penggunaan *gadget* diprediksi akan meningkatkan kreativitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kreativitas belajar siswa Agama Buddha di SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya sangat signifikan.

Penggunaan *Gadget* merupakan kekuatan yang timbul dari seseorang dalam menggunakan serta memanfaatkan media *gadget* sesuai dengan kebutuhannya dalam

memenuhi dan menunjang aktivitasnya sehari-hari agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas. *gadget* adalah perangkat elektronik membuat hidup seseorang menjadi lebih praktis. Misalnya, telepon rumah adalah kategori perangkat elektronik. Bandingkan telepon rumah dengan telepon seluler, dimana telepon seluler lebih portabel (mudah dibawa). Dalam perkembangannya, perangkat mengalami signifikansi yang berkembang. Kini perangkat tidak hanya dimaknai sebagai bentuk fisik (elektronik), tetapi juga dikembangkan maknanya dalam bentuk visual.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengandung implikasi bahwa penggunaan *gadget* dengan kreativitas belajar memiliki peran yang sangat penting bagi siswa Agama Buddha di SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.
2. Hasil penelitian ini memberikan dampak yang besar dalam kontekstual pada kehidupan. Hal ini dapat diaplikasikan pada siswa Agama Buddha di SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. Melalui penggunaan *gadget* dengan kreativitas belajar siswa dapat menggunakan *gadget* sesuai penggunaannya terhadap kreativitas belajar.

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan diatas, terdapat pula kelemahan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Selama proses pengumpulan data, tanggapan responden terhadap kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya. Ini terjadi karena responden terkadang memiliki ide, anggapan, dan pemahaman yang berbeda satu sama lain, serta faktor-faktor lain seperti tingkat kejujuran yang mereka gunakan untuk menjawab kuesioner dan memberikan pendapat.

2. Sebagian responden yang telah lulus dari SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya sehingga peneliti kesulitan untuk menghubungi sebagian responden dan keterbatasan waktu responden dalam melakukan pengisian kuesioner.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan *gadget* dengan kreativitas belajar. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka dari itu penulis memberikan saran, antara lain:

1. Bagi SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya untuk dapat menggunakan *gadget* sesuai dengan penggunaannya terhadap kreativitas belajar
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagi pembaca yang baik sehingga para pembaca dapat mengaplikasikan penggunaan *gadget* dalam setiap apa yang dilakukan dimana pun dan kapanpun.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan setiap variabel, mengukurnya lebih tepat, dan meningkatkan penelitian yang ada didukung oleh data terbaru berdasarkan pengalaman mereka, sehingga manfaat dan hasil penelitian dapat dirasakan secara langsung oleh peneliti, masyarakat maupun siswa SMP Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.